

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prevalensi Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil berdasarkan data *World health organization* (WHO) secara global sebanyak 35%-75%. Di negara berkembang prevalensi KEK seperti (Bangladesh, India, Nepal, Srilanka, Myanmar, dan Thailand) sebesar 15%-40% ⁽³⁴⁾.

Menurut Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 salah satu masalah malnutrisi pada ibu hamil yaitu sebanyak 17% ibu hamil memiliki risiko mengalami KEK⁽⁷⁾. Berdasarkan Data Laporan Rutin tahun 2022 dari 34 provinsi, sebanyak 9,7% ibu hamil beresiko terkena KEK karena status LILA $\leq$ 23,5 cm ⁽²⁹⁾.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, Prevalensi Ibu Hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 33,5%, tahun 2020 sebesar 33,4%, dan pada tahun 2021 sebesar 33,0% ⁽³⁾, serta Data Kemenkes Tahun 2023 sebanyak 16,9% ibu hamil mengalami KEK.

Menurut Penelitian Andini Kejadian kekurangan energi kronik (KEK) berhubungan dengan kondisi ibu hamil yang berusia < 20 tahun dan > 35 tahun, pendidikan rendah, tidak bekerja, dan memiliki penghasilan yang rendah. Dampak terhadap ibu yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) diantaranya meningkatkan risiko terkena penyakit infeksi, perdarahan, anemia. Selain itu mempengaruhi terhadap proses persalinan menjadi lama, persalinan

sebelum waktunya (premature), dan persalinan dengan operasi menjadi lebih banyak dan sering ⁽¹⁾.

Menurut Hasil Penelitian Rika Fitri Diningsih et al.. menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan tentang gizi terhadap kejadian KEK pada ibu hamil. Pengetahuan pada ibu hamil tentang KEK sebanyak 30,8% masuk dalam kategori baik, 40,4% masuk dalam kategori cukup, dan 28,8% masuk dalam kategori rendah ⁽²⁴⁾.

Menurut Hasil Penelitian Siregar et al. Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya KEK antara lain berumur dibawah 20 tahun, kategori pendidikan yang rendah, ibu berpenghasilan dibawah UMR juga tidak bekerja, dan tingkat pendidikan ibu yang masih tergolong kurang ⁽²⁷⁾.

Menurut Hasil Penelitian Cahyani Ari Lestari et al. Tingkat pengetahuan Ibu Hamil masih dalam kategori kurang yaitu sebanyak 32 (47,0%) dari 64 orang ibu hamil. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu hamil memang tidak tahu tentang penyebab KEK dan umur yang beresiko mengalami KEK ⁽⁴⁾.

Menurut Penelitian Panjaitan et al. Pengetahuan ibu hamil yang baik dapat mencegah risiko kejadian KEK. Pengetahuan ibu tentang informasi mengenai KEK didapat melalui pendidikan, baik formal berupa wajib pendidikan selama 9 tahun dan informal berupa penyuluhan atau sosialisasi oleh petugas kesehatan seperti puskesmas dan sebagainya⁽¹⁹⁾.

Berdasarkan hasil Observasi peneliti di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan, Prevalensi ibu yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Tahun 2019 sebanyak 50 ibu yang mengalami KEK dari 433 ibu hamil (11,5%),

pada tahun 2020 sebanyak 37 ibu yang mengalami KEK dari 473 ibu hamil (7,8%), pada tahun 2021 sebanyak 23 ibu yang mengalami KEK dari 433 ibu hamil (9%), dan pada tahun 2022 sebanyak 30 ibu yang mengalami KEK dari 268 ibu hamil (11,6%). Berdasarkan data diatas meskipun terjadinya peningkatan kasus KEK pada tahun 2019-2020, akan tetapi di tahun 2021 sampai dengan 2022 terjadi peningkatan sebesar 2,6%.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2023”?

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Mengetahui “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2023”

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik berdasarkan Usia ibu hamil, Pendidikan ibu hamil, dan Pendapatan keluarga ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2023.

2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

D.1. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

D.2. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan informasi lebih lanjut mengenai isu-isu tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.

D.3. Bagi Masyarakat

Untuk memperluas pemahaman ibu hamil dan sebagai sumber informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan nutrisi pada ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Tampubolon

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi. Jika ada kemiripan judul atau relevansi dengan penelitian saya, maka tempat dan tahun penelitian tersebut berbeda. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian saya sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Tinggi Raja Tahun 2021⁽²²⁾.
2. Hubungan faktor sosio ekonomi dan usia kehamilan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Prambotergayang Kabupaten Tuban⁽¹⁾.
3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di puskesmas warung jambu kota bogor⁽⁸⁾.
4. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Gemolong⁽¹⁸⁾.

(Annisa Tampubolon)